

INTISARI

Penggunaan obat yang rasional dibutuhkan dalam sistem pelayanan kesehatan untuk menjamin keselamatan dan *outcome* terapi yang optimal bagi pasien. Salah satu permasalahan yang ditemukan di klinik anak adalah tingginya pemberian antibiotika pada kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penggunaan antibiotika pada kasus ISPA pada pasien rawat jalan di klinik anak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis. Rancangan penelitian *cross-sectional*, dengan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh resep pasien rawat jalan di klinik anak periode Januari - Maret 2023. Sampel penelitian ini sebanyak 340 lembar resep yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini adalah lembar pengumpulan data resep dan panduan wawancara mendalam. Metode analisis data menggunakan metode triangulasi.

Tingkat penggunaan antibiotika pada kasus ISPA sebesar 64% (n=340). Antibiotika yang paling banyak digunakan adalah Cefixime (40,18%), diikuti oleh Azithromycin (36,07%), Cefadroxil (14,61), Amoxicilin (4,57%), dan Erythromycin (4,57%). Cefixime dipilih ketika pasien resisten atau alergi terhadap Amoxicillin. Sedangkan, Azithromycin dipilih karena frekuensi pemberiannya sehari sekali. Pedoman penggunaan antibiotika berdasarkan Buku Saku Obat Pediatrik dari Ikatan Dokter Anak Indonesia. Namun, terdapat pasien yang mendapatkan Azithromycin dan Erythromycin di bawah dosis yang direkomendasikan. Hal tersebut karena adanya perbedaan dosis referensi yang diacu penulis resep. Berdasarkan pengamatan proses pengobatan pasien menunjukkan bahwa penulis resep tidak selalu menyarankan pemeriksaan laboratorium.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan penulis resep, antibiotika diresepkan ketika terdapat kemungkinan infeksi bakteri yang berdasarkan hasil pemeriksaan klinis, pemeriksaan paru, dan pemeriksaan laboratorium pada pasien. Strategi untuk meningkatkan kualitas penggunaan antibiotika diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen rumah sakit. Strategi yang dipilih adalah kombinasi dari strategi edukasi dan manajerial. Strategi edukasi berupa pelatihan untuk penulis resep, sedangkan strategi manajerial berupa pembuatan Panduan Praktek Klinis (PPK) untuk kasus ISPA.

Kata kunci: antibiotika, ISPA, keselamatan pasien, penggunaan obat rasional, rumah sakit

ABSTRACT

Ensuring patient safety and optimal health outcomes in the healthcare system requires rational use of medicines. One of the issues noted in the pediatric clinic is the high use of antibiotics for acute respiratory infections (ARI). This study aimed to improve antibiotics used in outpatient pediatric clinic with ARI. This study was a descriptive analysis with a cross-sectional study design, combining quantitative and qualitative methods. The population was all prescriptions in January-March 2023 in outpatient pediatric clinic. By using a purposive sampling method obtained 340 prescriptions. The instruments of the study were data collection sheets and in-depth interview guidelines. Data was analyzed using the triangulation method.

The antibiotic prescription rate was 64% (n=340). The most commonly used antibiotic was Cefixime (40.18%), followed by Azithromycin (36.07%), Cefadroxil (14.61), Amoxicilin (4.57%), and Erythromycin (4.57%). Cefixime was prescribed when the patient was resistant or allergic to Amoxicillin. Meanwhile, Azithromycin was prescribed because of its once-daily administration. The guideline for antibiotics used was based on Pediatric Medication Handbook from Indonesian Pediatric Association. However, there were patients with Azithromycin and Erythromycin who received antibiotics below the dosing recommendations. This was due to differences in the reference dose by the prescribers. Observation patient's treatment process showed that prescribers didn't always suggest the laboratory examination.

Based on in-depth interviews with prescribers, antibiotics were prescribed when there was a possibility of bacterial infection based patient's clinical examination, pulmonary examination, and laboratory examination. Strategies to improve the quality of antibiotic used were obtained through in-depth interviews with hospital management. The strategy chosen was a combination of educational and managerial strategies. The educational strategy was to conduct training programs for prescribers, while the managerial strategy was developing the Standard Treatment Guidelines (STG) for ARI cases.

Keywords: *antibiotic, ARI, hospital, patient safety, rational use of medicines*